

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kulan Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang impor, ekspor, dan perdagangan umum. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 oleh Abdi Mohamed Egalle, yang saat ini menjadi pemilik utama dan CEO perusahaan tersebut. Dengan fondasi yang kuat dan bertahan lama, perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dan ketergantungan dari kliennya karena kualitas produk ekspor mereka yang tinggi dan layanan yang sangat baik.

Salah satu kunci kekuatan PT. Kulan Indonesia adalah komitmen mereka terhadap kepatuhan syariah. Artinya, perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip dan nilai Islam, yang penting bagi klien yang mengutamakan praktik bisnis yang etis. Komitmen kepatuhan syariah ini juga merambah ke produk dan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, pelanggan dapat yakin bahwa mereka menerima produk yang memenuhi syarat etika mereka.

Dalam hal perdagangan Internasional pada PT. Kulan Indonesia, bahwa perusahaan ini memiliki kehadiran yang kuat di negara – negara di Afrika Timur, khususnya di negara-negara seperti Somalia, Djibouti, Ethiopia, Kenya, Tanzania, dan Mozambik. Ekspor perusahaan juga menjangkau negara-negara Timur Tengah seperti Uni Emirat Arab. Berbagai negara yang dilayani perusahaan merupakan bukti kehadiran internasional mereka yang kuat dan kualitas produk dan layanan mereka.

Selain layanan inti impor dan ekspor mereka, PT. Kulan Indonesia juga bergerak dalam bidang perdagangan umum. Artinya, perusahaan memperdagangkan berbagai produk yang belum tentu terkait dengan ekspor intinya. Dengan mendiversifikasi penawaran mereka, perusahaan dapat

memberikan nilai lebih kepada klien mereka dan lebih meningkatkan hubungan bisnis mereka.

PT. Kulan Indonesia juga memiliki ekspansi yang cukup signifikan dalam hal pengembangan bisnis mereka. Salah satu bentuk ekspansi ini adalah dengan memiliki cabang atau anak perusahaan di beberapa kota di Somalia, termasuk di Mogadishu dan Hargeysa. Kehadiran mereka di Somalia menunjukkan bahwa PT. Kulan Indonesia memiliki jaringan bisnis yang kuat dan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada klien mereka di wilayah tersebut.

Selain itu, PT. Kulan Indonesia juga akan membuka cabang kantor baru di Turki pada awal bulan Juni-Juli. Keputusan ini menunjukkan bahwa perusahaan berambisi untuk meningkatkan kehadirannya di pasar global dan membuka peluang bisnis baru untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis mereka. Turki dipilih sebagai lokasi baru untuk cabang kantor ini karena negara ini memiliki lokasi strategis di antara Asia, Eropa, dan Timur Tengah, serta memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan bisnis

2.2 Visi Misi

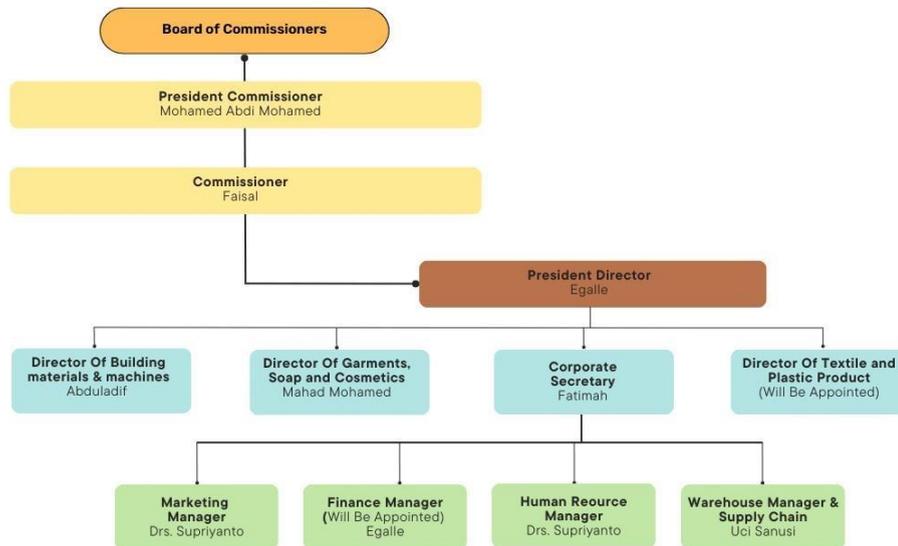
2.2.1 Visi PT Kulan Indonesia

- 1) Membangun jembatan yang andal dan terpercaya yang menghubungkan negara-negara Asia Tenggara ke benua Afrika dan banyak benua lainnya dalam hal impor dan ekspor.
- 2) Menjadi perusahaan impor dan ekspor yang diakui secara global dan menarik lebih banyak pelanggan dari seluruh dunia.
- 3) Untuk memperluas modal perusahaan kami dan mendiversifikasi layanan kami untuk membuka cabang lain di negara lain.
- 4) Menjadi pusat utama produk dan jasa impor dan ekspor ke Afrika dan benua lainnya

2.2.2 Misi PT Kulan Indonesia

- 1) Untuk menyediakan pelanggan kami dengan produk kualitas terbaik melalui hubungan kami dengan perusahaan manufaktur yang handal dan terkemuka.
- 2) Menjalin kerjasama bisnis lokal dan internasional yang saling menguntungkan antara produsen, pemasok, distributor dan konsumen.
- 3) Untuk menjamin pelanggan kami proses bisnis yang paling efisien dan profesional dengan pengalaman bertahun-tahun kami dalam impor dan ekspor.
- 4) Untuk memastikan kami memfasilitasi produk pelanggan kami dengan layanan pengiriman barang terbaik dan terpercaya.
- 5) Membuka peluang bisnis produktif yang memfasilitasi mitra bisnis untuk meningkatkan layanan dan nilai jual untuk memenuhi standar pembeli internasional.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3.1 Struktur organisasi perusahaan

Pengurus PT Kulan Indonesia dibagi menjadi beberapa divisi yaitu:

1. President Commissioner:

President Commissioner adalah jabatan yang lebih tinggi daripada Commissioner biasa, tetapi kedudukan mereka tidak terlalu jauh berbeda dengan Commissioner. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja perusahaan, mendorong kebijakan yang lebih baik, serta memberikan saran dan masukan pada President Director dan direktur lainnya

3. Commissioner:

Commissioner bertanggung jawab untuk mengawasi operasi perusahaan dan menyetujui keputusan strategis. Mereka juga terlibat dalam pengawasan keuangan dan akuntansi, serta menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis jangka panjang perusahaan.

3. President Director:

President Director adalah kepala perusahaan atau organisasi. Mereka bertanggung jawab untuk mengarahkan strategi perusahaan secara keseluruhan, memimpin manajemen senior, dan memastikan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Tugas-tugas utama meliputi pengambilan keputusan besar, pengawasan operasional, menjalin hubungan dengan pemegang saham dan pihak luar, dan membuat kebijakan penting.

4. Director of Building Materials and Mesin:

Director of Building Materials and Mesin adalah direktur yang bertanggung jawab atas pengembangan, produksi, dan distribusi barang-barang konstruksi, seperti bahan bangunan dan mesin-mesin yang digunakan dalam industri konstruksi. Tugas-tugas utama termasuk pengembangan strategi bisnis, penjualan, dan manajemen operasional.

5. Director of Garment, Soap dan Cosmetics:

Bertanggung jawab atas divisi yang mengelola ekspor produk-produk tersebut. Mereka mengawasi produksi gaun, sabun, dan kosmetik berkualitas tinggi sesuai dengan standar industri. Tugas mereka meliputi pengembangan produk baru, pengawasan kualitas, negosiasi dengan pemasok, serta memastikan persyaratan perdagangan internasional terpenuhi.

6. Corporate Secretary:

Corporate Secretary memiliki peran kunci dalam menjaga tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan hukum. Mereka mengatur rapat dewan direksi dan pemegang saham, memastikan persiapan dokumen dan agenda yang tepat, serta menyimpan dan mengelola catatan penting. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab dalam komunikasi internal dan eksternal, serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan perusahaan.

7. Director of Textile and Plastic product:

Director of Textile and Plastic product bertanggung jawab atas pengembangan, produksi, dan distribusi produk-produk Textile and Plastic product. Tugas utama meliputi pengembangan strategi bisnis, manajemen operasional, pengembangan produk baru, dan pengawasan kualitas produk.

8. Divisi Finance:

Finance Manager bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan. Tugas-tugas utamanya termasuk memastikan akuntansi dan pelaporan keuangan yang akurat, mengembangkan dan mengawasi anggaran, dan merencanakan strategi keuangan jangka panjang perusahaan.

9. Divisi Marketing:

Marketing Manager bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi strategi pemasaran perusahaan. Tugas-tugas utamanya termasuk melakukan riset pasar, mengembangkan kampanye iklan dan promosi, serta memantau efektivitas program pemasaran.

10. Divisi Human Resource:

Human Resource Manager bertanggung jawab dalam mengelola aspek-aspek kepegawaian perusahaan. Tugas mereka meliputi perekrutan dan seleksi karyawan, pengembangan karyawan, manajemen kinerja, kebijakan penggajian, dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

11. Warehouse Manager & Supply chain:

Warehouse Manager bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional gudang serta rantai pasok perusahaan. Tugas mereka meliputi perencanaan dan pengawasan persediaan, pengaturan pengiriman dan distribusi, pemantauan kualitas dan keamanan produk, serta pengelolaan sistem manajemen gudang.